

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi

2.1.1. Film Festival Indonesia

Kata Citra yang ada di nama Piala Citra adalah judul sajak karya Usmar Ismail di Malang tanggal 20 September 1943. Sajak tersebut terangkum di buku kumpulan puisi Usmar Ismail dengan judul *Puntung Berasap*. Usmar Ismail lalu meminta untuk sajak tersebut kemudian diaransemen menjadi sebuah lagu karya Cornel Simanjuntak. Lagu tersebut kini menjadi lagu tema perhelatan Malam Anugerah Piala Citra Festival Film Indonesia sampai sekarang.

Pada tahun 1955, Usmar Ismail dan Djamaluddin Malik mendirikan FFI. Film Festival Indonesia sendiri merupakan puncak penghargaan yang bisa diterima masyarakat Indonesia dalam kompetisi secara nasional. Sudah menjadi impian masyarakat untuk melihat karyanya masuk dalam nominasi FFI. Tujuan dari FFI sendiri adalah menciptakan keharmonisan antara *filmmaker* Indonesia sehingga bisa menghasilkan film yang lebih baik kedepannya (Festival Film Indonesia, 2022).

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Bagan dibawah merupakan rencana penulis dalam melakukan distribusi film yang akan dilakukan penulis bersama dengan team :



Gambar 2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

2.3.1 Film Festival Indonesia

Film Cerita Pendek Terbaik	Laut Memanggilku Tumpal Tampubolon
Film Dokumenter Pendek Terbaik	Three Faces In The Land Of Sharia Davi Abdullah
Film Dokumenter Panjang Terbaik	Invisible Hopes Lamtiar Simorangkir
Film Animasi Panjang Terbaik	Nussa Bony Wirasmono
Film Animasi Pendek Terbaik	Ahasveros Bobby Fernando

Gambar 2.3.3 *List* pemenang Film Festival Indonesia tahun 2021

Sumber : Film Festival Indonesia 2023

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA